

# Galatia 4 : 1-11

## KITAB BACAAN

1. Yang dimaksud ialah: selama seorang ahli waris belum akil balig, sedikitpun ia tidak berbeda dengan seorang hamba, sungguhpun ia adalah tuan dari segala sesuatu;

2. tetapi ia berada di bawah perwalian dan pengawasan sampai pada saat yang telah ditentukan oleh bapanya.

3. Demikian pula kita: selama kita belum akil balig, kita takluk juga kepada roh-roh dunia.

4. Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.

5. Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak.

6. Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke -

dalam hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

7. Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah.

8. Dahulu, ketika kamu tidak mengenal Allah, kamu memperhambakan diri kepada allah-allah yang pada hakekatnya bukan Allah.

9. Tetapi sekarang sesudah kamu mengenal Allah, atau lebih baik, sesudah kamu dikenal Allah, bagaimanakah kamu berbalik lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan miskin dan mau mulai memperhambakan diri lagi kepadanya?

10. Kamu dengan teliti memelihara hari-hari tertentu, bulan-bulan, masa-masa yang tetap dan tahun-tahun.

11. Aku kuatir kalau-kalau susah payahku untuk kamu telah sia-sia.

**“Tetapi sekarang sesudah kamu mengenal Allah, atau lebih baik, sesudah kamu dikenal Allah, bagaimanakah kamu berbalik lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan miskin dan mau mulai memperhambakan diri lagi kepadanya?” - Galatia 4 : 9**

## TAHUKAH KAMU?

### A. Percaya dan Yakin kepada Yesus

Kalau kita sudah mengenal Tuhan Yesus dan percaya bahwa Ia adalah Juruselamat kita, maka kita menjadi anak-anak Allah. Saat kita memberi diri untuk dibaptis dan hidup sesuai kehendak-Nya, kita boleh memanggil Allah sebagai “Bapa” yang penuh kasih.

### B. Taat pada Perintah Tuhan

Tanda bahwa kita sungguh percaya pada Tuhan adalah ketika kita mau menaati perintah-Nya. Kalau kita hidup taat dan melakukan yang benar, Tuhan akan menuntun dan menyelamatkan kita.

### C. Menjadi Ahli Waris dan Dikenal oleh Allah

Sebagai anak-anak Allah, kita mendapat janji yang luar biasa! Kita akan mewarisi kerajaan surga dan hidup bersama Tuhan Yesus selamanya. Bukan cuma kita yang mengenal Tuhan, tapi Tuhan juga mengenal dan mengasihi kita satu per satu.

### 4. Meninggalkan Kehidupan Lama

Rasul Paulus mengingatkan jemaat Galatia untuk tidak kembali ke kehidupan lama yang penuh dosa. Kita juga harus begitu! Kalau sudah percaya dan dibaptis dalam Tuhan Yesus, kita harus hidup sebagai manusia baru — meninggalkan kebiasaan buruk dan mengikuti ajaran Tuhan setiap hari.

## Aplikasi

*Jemaat Galatia sebenarnya sudah percaya kepada Tuhan Yesus, tapi mereka masih susah meninggalkan kebiasaan lama mereka. Mereka sempat hidup sesuai ajaran Tuhan, tapi kemudian kembali ke cara hidup yang tidak benar. Nah, kita harus hati-hati supaya tidak seperti mereka!*

*Kadang, kita juga bisa tanpa sadar melakukan hal yang sama. Misalnya, percaya pada zodiak, ramalan, atau kata orang tentang hari “baik” dan “buruk”. Padahal, hanya Tuhan yang berkuasa atas hidup kita, bukan hari, angka, atau bintang. Yuk, kita belajar untuk selalu percaya dan bergantung hanya kepada Tuhan Yesus saja!*

## Aktivitas

Ambil selembar kertas dan buat dua kolom besar seperti ini:

Sesuai dengan Ajaran Tuhan Yesus	Tidak Sesuai dengan Ajaran Tuhan Yesus

Setelah itu, tentukan mana yang sesuai dan mana yang tidak sesuai dengan ajaran Tuhan Yesus dari hal-hal yang kamu temui setiap hari. Tulislah hasilnya di kolom yang sudah kamu buat, dan jangan ragu untuk bertanya kepada guru sekolah Sabatmu!